



FORUM PRB DIY

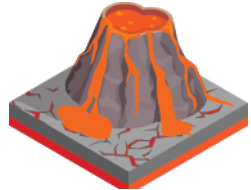
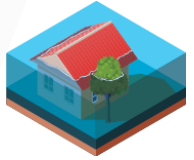
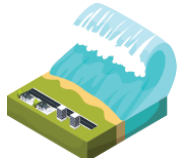
# Forum PRB sebagai Wadah Kolaborasi Pentaheliks menuju Ketangguhan Daerah

Yogyakarta, Juni-Juli 2022

Oleh:

Koordinator Umum Forum Pengurangan Risiko Bencana DIY  
Periode 2021-2024

Disampaikan pada "Serial Jagongan Forum PRB se-DIY"



+62-818-0274-8174

# KONSEPSI DASAR

## *Disaster is everyone's business*

- ❑ **Bencana adalah masalah kemanusiaan yang kompleks** yang tidak bisa diatasi oleh satu pihak saja atau oleh satu dua pendekatan sektoral semata. Penanganan bencana secara khusus atau upaya pengurangan risiko bencana yang bersifat jauh lebih umum membutuhkan intervensi banyak pihak yang bekerja secara kolaboratif, terkoordinasi, sinergis, dan simultan.
- ❑ Damanatkan dalam *Hyogo Framework for Action (2005-2015)* dan *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction (2015-2030)* → Memastikan PRB menjadi prioritas dengan didukung oleh kelembagaan yang kuat.
- ❑ Prinsip kolaborasi serta adagium dalam SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *"no one left behind – tak ada satu pun luput tertinggal!"*

# LATAR BELAKANG

## (Tantangan dalam penyelenggaraan PB)



**Bencana semakin meningkat baik intensitas maupun frekuensi kejadiannya**



**Semakin kompleks, berdampak pada semua lapisan (bersifat multi sektoral)**



**Pemahaman PRB kurang, masih dominan dipahami sebagai tanggap darurat**



**Banyak masyarakat tinggal di daerah rawan bencana, risiko menjadi tinggi**



**Sistem yang ada belum memadai (regulasi, kelembagaan, perencanaan, dana, peningkatan kapasitas)**



**Koordinasi dan sinergitas stakeholders belum optimal.**

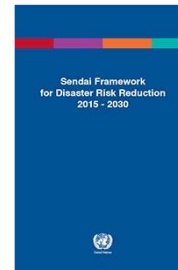
# Forum Pengurangan Risiko Bencana



Platform lokal untuk PRB dapat didefinisikan sebagai sebuah **mekanisme atau komite koordinasi multi-pemangku kepentingan PRB** yang dimiliki dan dipimpin secara lokal pada level daerah (provinsi/kota/kabupaten/desa).



*Platform* lokal sebagai **wadah fasilitasi dan pusat bagi prioritas dan tindakan bersama** melalui proses yang **terkoordinasi dan partisipatif**.



*Platform* lokal yang bekerja untuk **mengarusutamakan PRB ke dalam kebijakan, perencanaan, dan program lokal** yang sejalan dengan Kerangka Sendai (SFDRR).

# Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-pemerintah dalam Penanggulangan Bencana
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2020-2044
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana

# Prinsip Pengelolaan Forum PRB

- Partisipasi
- Kesetiakawanan
- Solidaritas
- Kesukarelaan
- Terbuka
- Toleransi
- Kesetaraan
- Non-Diskriminatif
- Komitmen
- Akuntabilitas

# Karakteristik Forum PRB

- ❑ Beranggotakan **instansi/lembaga/organisasi** dari unsur pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, media, dan organisasi masyarakat (**pentaheliks**).
- ❑ Tersedia **struktur** dan **pengalaman interaksi** (dengan/antar anggota, daerah lain, dan proses-proses tingkat nasional).
- ❑ Memiliki **kedudukan dan kredibilitas yang jelas** sehingga dapat mendorong, mempengaruhi, ataupun membentuk kebijakan PRB pada perencanaan pembangunan di lintas sector.
- ❑ **Partisipasi multi-pemangku kepentingan.**
- ❑ **Tujuan** yang didefinisikan dengan **jelas**: pengelolaan risiko bencana dan membangun ketangguhan.
- ❑ Memiliki **mekanisme pengelolaan organisasi** Forum PRB.
- ❑ Memfasilitasi **kemitraan, kerjasama, dan berbagi pengalaman/pengetahuan** (*knowledge sharing*).

# Forum PRB: Tujuan dan Komponennya

## TUJUAN

Melakukan Koordinasi Mekanisme untuk penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan dan koordinasi untuk keberlangsungan kegiatan PRB.

Mendorong dan menciptakan lingkungan budaya sadar bencana melalui Advokasi dan Peningkatan Kepedulian dalam PRB.

Fasilitasi Pemaduan PRB ke dalam kebijakan perencanaan pembangunan dan pembangunan sektoral.

## KOMPONEN

Politis menjamin dukungan politis yang kuat dari pengambil kebijakan.

Technical terkait dengan berbagai kegiatan sektoral.

Partisipatif melibatkan banyak pihak atau kelompok dalam masyarakat.

Mobilisasi Sumberdaya mengerahkan semua potensi yang dimiliki oleh anggota yang terlibat dalam forum.



# Komponen Kepengurusan Forum PRB



## Dewan Pengarah

Komite yang ditunjuk musyawarah anggota (atau melalui formatur yang ditunjuk) individu-individu yang merupakan tokoh atau representasi lembaga utama unsur pentaheliks di suatu daerah.



## Badan Pengurus

Komite yang dipilih melalui mekanisme Kongres atau Musyawarah Anggota. Komite ini dikoordinasikan oleh 1 orang Koordinator Umum atau Sekretaris Jenderal yang bertugas memimpin koordinasi antar bidang dan pengambilan keputusan pengurus.



## Bidang-bidang organisasi & Kelompok Kerja

- Dibentuk berdasar kebutuhan ataupun urusan-urusan yang akan dikelola. Individu-individu dalam Badan Pengurus yang bekerja dalam kapasitas sebagai perwakilan/representasi organisasi anggota, bukan representasi personal/individu.
- Ditunjuk oleh Badan Pengurus untuk mengelola program/kegiatan Forum PRB.

# Lembaga Anggota Forum PRB

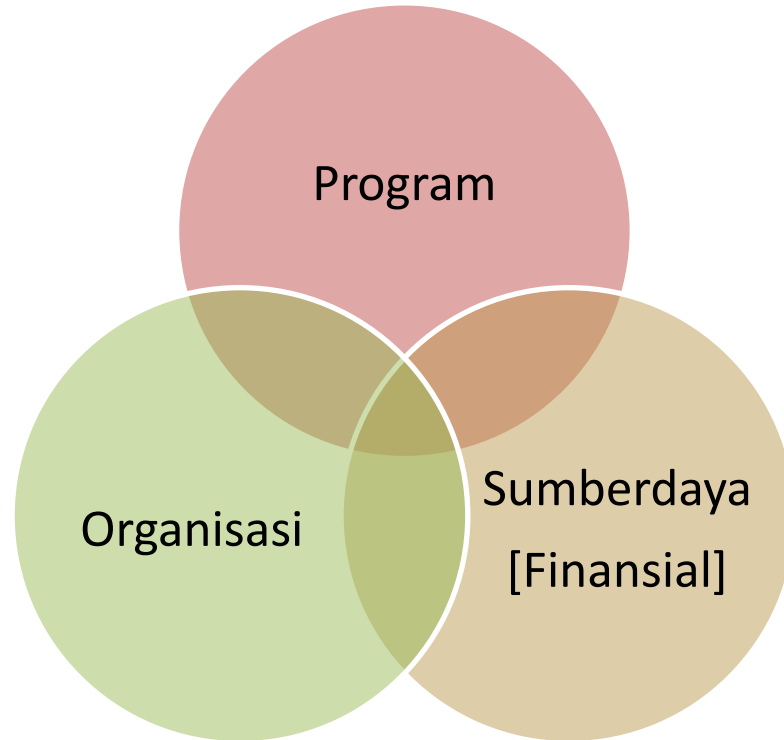
- Pemerintah (OPD yang terkait, Instansi Pemerintah Lain)
- Lembaga Penanggulangan Bencana (BPBD)
- Lembaga Usaha (*private sector*)
- Organisasi Non Pemerintah (Orsos/Ormas)
- Organisasi Masyarakat Sipil
- Lembaga Semi-Pemerintah (PMI, Pramuka, Basarnas, Baznas, dll)
- Akademisi
- Media

# Pada Saat Terbentuk (Deklarasi) Forum PRB Telah Memiliki

- Pemetaan Pemangku Kepentingan/Anggota Potensial Forum PRB beserta peta kapasitasnya.
- Statuta atau Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)
- Komponen organisasi forum (Dewan Pengarah, Badan Pengurus, Kelompok Kerja)
- Rancangan Rencana Strategis dan Rancangan Rencana Kerja
- Anggota Pertama Forum

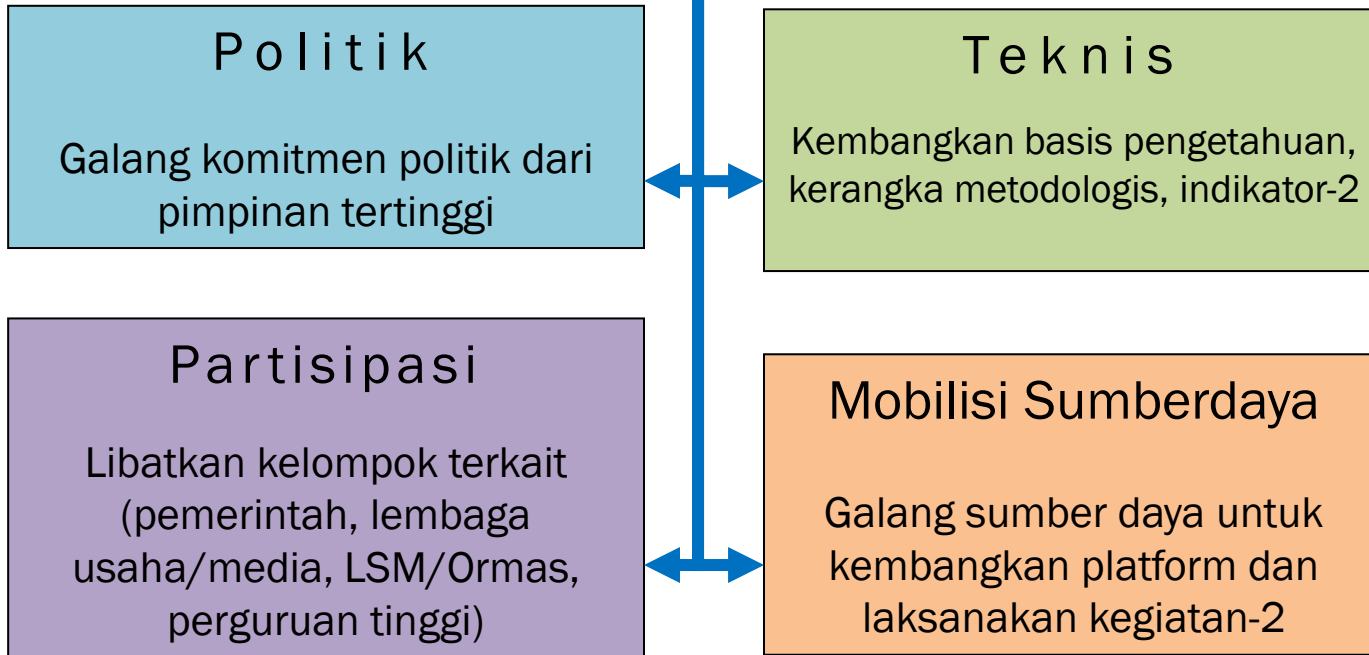
Selain perlu agenda mendesak capacity building untuk wawasan dasar tentang PRB, mekanisme multipihak (partisipasif, inklusif), pengarusutamaan PRB, strategi membangun ketangguhan.

# Keberlanjutan Forum PRB

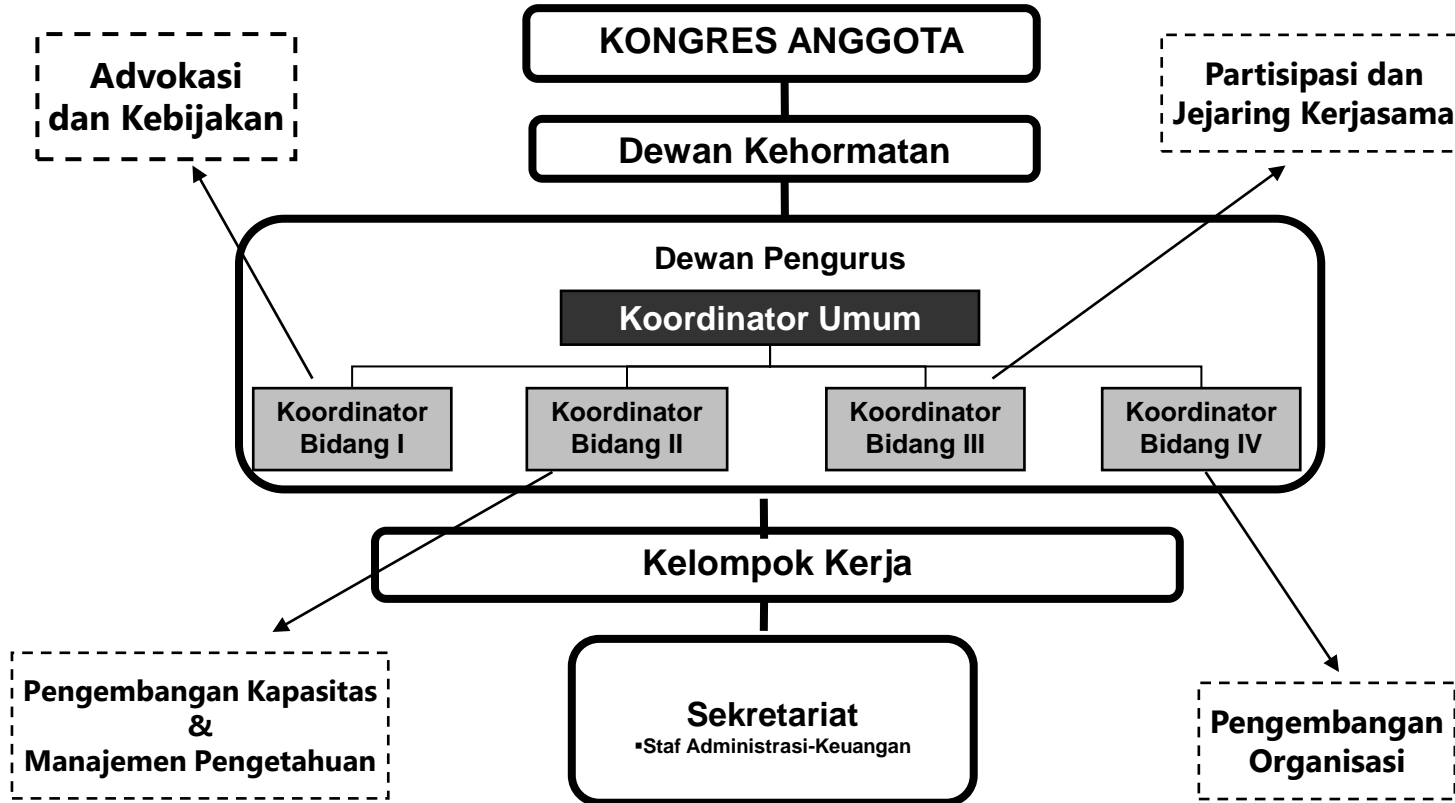


Agenda Utama Forum PRB: Advokasi berbasis RPB: (1) Jika daerah belum ada RPB, maka Forum PRB mengadvokasi tersusunnya RPB, (2) jika daerah sudah memiliki RPB, Forum PRB mengadvokasi memastikan RPB terimplementasi, termasuk kormonev partisipatifnya.

# Forum PRB



# Struktur Organisasi Forum PRB DIY



# MILESTONE FORUM PRB DIY

Pengurus Periode 2009-2013	Pengurus Periode 2013-2016	Pengurus Periode 2016-2021	Pengurus Periode 2021-2024
Regulasi-regulasi PB dan pelebagaan	<i>Mainstreaming</i> PRB dalam perencanaan pembangunan dari semua sektor	Memastikan implementasi PRB ke dalam regulasi dan agenda pembangunan yang tidak berisiko di semua sektor	Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dalam Pengurangan Risiko Bencana dan agenda pembangunan yang inklusif



FORUM PRB DIY

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
NOMOR 268/KEP/2021  
TENTANG  
PEMBENTUKAN FORUM PENGURANGAN  
RISIKO BENCANA DAERAH DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERIODE 2021 - 2024

Aktivasi pentaheliks dalam praktik

SUSUNAN PENGURUS FORUM PENGURANGAN RISIKO BENCANA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2021 - 2024

No	NAMA / ASAL LEMBAGA	KEDUDUKAN DALAM FORUM
1.	Sekretaris Daerah ( <i>Ex Officio</i> Kepala BPBD DIY)	Dewan Kehormatan
2.	Ketua Komisi A DPRD DIY	Dewan Kehormatan
3.	Kepala Pelaksana BPBD DIY	Dewan Kehormatan
4.	Ketua KADIN DIY	Dewan Kehormatan
5.	Ketua PWI/Koordinator AJI	Dewan Kehormatan
6.	Ketua Forum PRB Perguruan Tinggi	Dewan Kehormatan
7.	M. Taufiq AR. (Bappeda DIY)	Koordinator Umum
8.	Wahyu Heniwati (LSM Daya Annisa Yogyakarta)	Koordinator Bidang Advokasi dan Kebijakan
9.	Indra Baskoro Adi (Pusat Studi Bencana Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta)	Koordinator Bidang Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Pengetahuan
10.	Bambang Sasongko Mulyo Kopertanta (Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY)	Koordinator Bidang Partisipasi, Pengembangan Jaringan, dan Kerjasama
11.	Mahjud Shosita Hady (BPBD DIY)	Koordinator Bidang Pengembangan Organisasi dan Kesekretariatan
12.	Maharani Hengari	Wakil Koordinator 1 Bidang



**Jagongan Forum PRB DIY edisi #5**  
Pada Selasa, 30/11/21 kemarin, Forum PRB DIY menghelat *jagongan* dengan tajuk **Peran Serta Lembaga Usaha Dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana**. Jagongan kali ini diikuti oleh unsur dari pilar dunia usaha pada struktur pentaheliks pengurangan risiko bencana, antara lain: KADIN, HIPMI, Apindo, Apikri, Yayasan Paluma, Bank BPD, Apiknas, dll. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan lembaga-lembaga usaha di Yogyakarta untuk mendukung organisasi Forum PRB DIY dalam mengembangkan strategi kolaboratif pengurangan risiko bencana dengan pendekatan pentahelix yang lebih efektif di masa yang akan datang.



# KOLABORASI MENGHADAPI PANDEMI

## Forum PRB DIY Gelar Vaksin Gratis untuk Relawan, Pekerja Sosial dan Aktivistis Kemanusiaan

Editor: Ary B Prass

18 Juni 2021 WIB • 1 Menit Waktu Baca



Vaksin gratis. (dok)



KARKHAS CEGAH HOAX FOTO INFOGRAFIK VIDEO INT

## Vaksinasi COVID-19 untuk kelompok rentan di Yogyakarta

Senin, 23 Agustus 2021 13:56 WIB



Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada warga saat vaksinasi bagi kelompok rentan di Gedung Wana Graha Bhakti Yasa, Yogyakarta, Senin (23/8/2021). Vaksinasi COVID-19 yang digagas Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) DIY, Dinas Kesehatan dan YAPPIKA-ActionAid itu ditargetkan dapat memvaksin 1500 peserta kriteria transgender, difabel, lansia dan anak-anak usia 12-18 tahun. ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko/rwa.

H

JOGJAPOLITAN



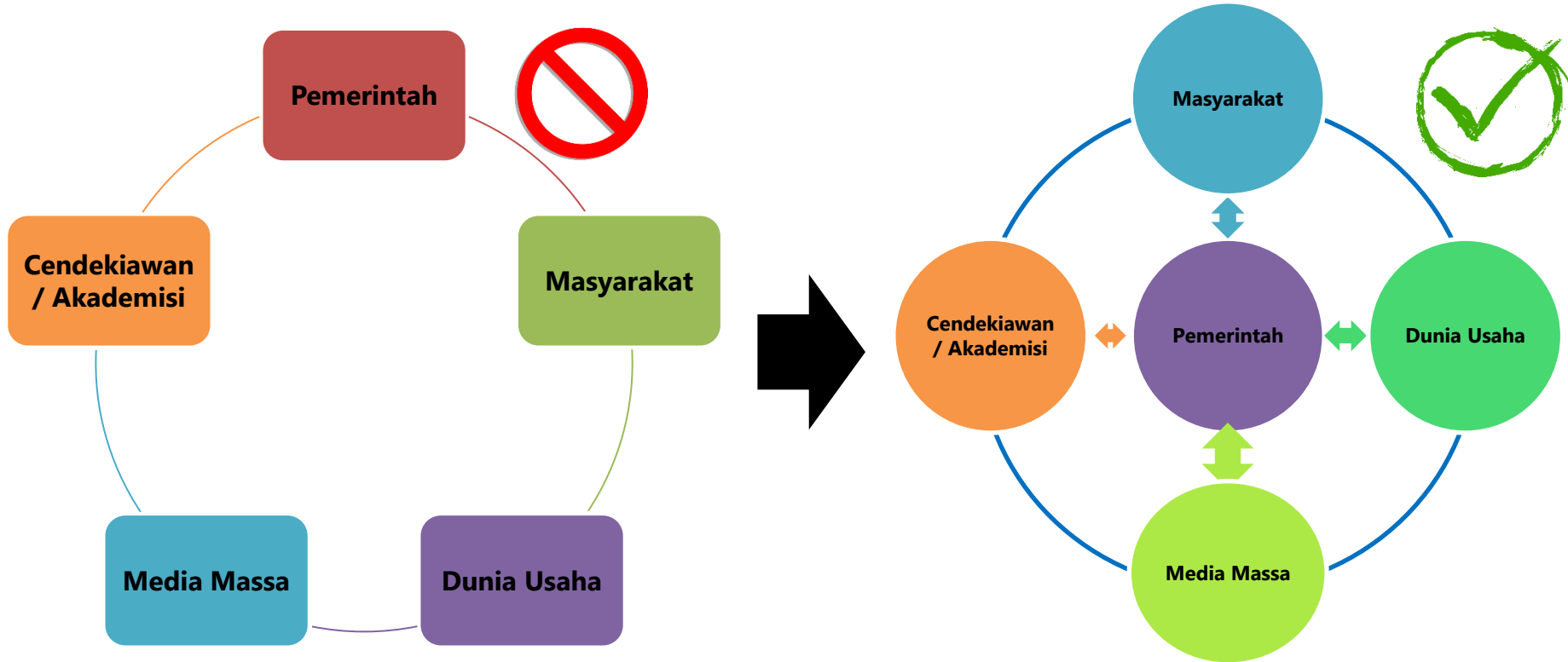
## Vaksin Booster di Bantul Mulai Sasar Sukarelawan

30 November 2021 - 16:57 WIB, Oleh : Ujang Hasanudin



Vaksinasi pedagang Pasar Bantul pada Rabu (9/6/2021). - Harian Jogja/Catur Dwi Janati

# Sinergitas Pentaheliks, Faktor Pemungkin *Mainstreaming* PRB?



**Pemerintah**, tetap sebagai aktor primer/dominan dalam pentaheliks. Pemerintah memiliki: (1) otoritas legal formal, (2) sumberdaya nyaris tak terbatas untuk dimobilisasi, (3) sifat omni-potent & omni-present

# TANTANGAN DALAM KOLABORASI PENTAHELIKS



Di internal pemerintah, BNPB/BPBD masih dinilai sebagai aktor tunggal dalam PB/PRB.



Dominannya perspektif tanggap darurat dalam PB, PRB belum menjadi perspektif holistik.



*Mainstreaming* PRB dalam Kebijakan dan Pembangunan belum melembaga, masih dianggap parsial.

# KOLABORASI PENTAHELIKS & PENGARUSUTAMAAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA

### 3. Risiko bencana di DIY masih tinggi dan kapasitas kolaboratif dalam menghadapi bencana belum optimal

Indeks resiko bencana (IRBI) di DIY berdasarkan hasil kajian pada tahun 2020 nilainya sebesar 124,41. Skor IRBI 124,41 menunjukkan bahwa risiko bencana di DIY masih tinggi. Tercatat ada 7 ancaman bencana alam dari total 12 ancaman bencana yang terdapat di DIY, diantaranya adalah gunung berapi, banjir, tanah longsor, gempa bumi, cuaca ekstrim, kekeringan dan tsunami. Pandemi *Corona Virus Disease 2019* pada tahun 2020 juga berpengaruh terhadap resiko bencana di DIY. Kerentanan Bencana di DIY meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan pemanfaatan lahan. Kapasitas dalam menghadapi bencana di DIY belum merata dan belum semua aspek peningkatan kapasitas terpenuhi. Kolaborasi multi-aktor (pentaheliks) juga masih belum optimal.



## Mimbar Legislasi DPRD Bantul, Perjuangkan Asuransi untuk Relawan Kebencanaan

Rabu, 2 Desember 2020 13:03 WIB

Penulis: Ahmad Syarifudin  
Editor: Muhammad Fatoni



SALINAN

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 39 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH TAHUN 2018 – 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 38 ayat (1) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang

TANGGAL	JAM	MATERI	PIC
<b>TAHAP I</b>			
14 Februari 2022	09.00 WIB - selesai	Konsep dasar PB-PRB	Perkumpulan Lingkar
15 Februari 2022	09.00 WIB - selesai	Orientasi FPRB Kabupaten/Kota	Pudjiono Centre
16 Februari 2022	09.00 WIB - selesai	Konsep dasar Adaptasi Perubahan Iklim	Sheep Indonesia
<b>TAHAP II</b>			
21 Februari 2022	09.00 WIB - selesai	Ketangguhan Desa/Kelurahan	PSMB UPN

- Inclusive governance** menjadi kunci.
- Kovertensi PRB dengan API, SDGs, Kemiskinan, Ketimpangan, Pertumbuhan Inklusif, dll.**

# SARAN UNTUK KOLABORASI PENTAHELIKS DI KAB/KOTA SE-DIY



Orientasi Forum PRB sebagai *wadah kolaborasi* multipihak; harmoni dalam keberagaman, sinergi dalam tujuan.



Lakukan aktivitas-aktivitas praktis (tafsir mandat di SK Pembentukan) seperti menjadi mitra BPBD setempat dalam destana/KTB, SPAB, penhyusunan RPB, dsb.



Lakukan *capacity building* internal dan serial jagongan ke-PRB-an dengan unsur pentaheliks partisipan FPRB

# TERIMA KASIH

**Forum Pengurangan Risiko Bencana  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sekretariat/Kantor:  
Komplek BPBD DIY, Jl. Kenari 14a Yogyakarta  
0818-0274-8174